

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

PT Bintang Toedjoe merupakan salah satu perusahaan farmasi dan *consumer health* terkemuka di Indonesia yang bergerak dan fokus di bidang *Nutraceutical Products* dan *Over The Counter* (OTC). PT Bintang Toedjoe dikenal sebagai bagian dari PT Kalbe Farma Tbk dan telah beroperasi lebih dari 70 tahun dalam menyediakan produk kesehatan yang efektif dan inovatif. Dalam menjalankan bisnisnya, PT Bintang Toedjoe memiliki berbagai jenis produk. Extra Joss, yang merupakan produk *energy drink*, Bejo Jahe Merah yang merupakan produk herbal untuk masuk angin dan menjaga daya tahan tubuh, Slasi yang merupakan produk untuk mencegah panas dalam dan menyegarkan tenggorokan, Puyer 16 sebagai obat sakit kepala, Waisan untuk mengatasi masalah pencernaan, Komix untuk batuk pilek, EJ Sport yang merupakan minuman isotonic, Femmy yang merupakan produk untuk kesehatan wanita, dan lain sebagainya.

Dengan melesatnya perkembangan perusahaan, produk-produk beragam PT Bintang Toedjoe tidak hanya menyasar konsumen Indonesia saja, namun juga telah menjangkau pasar internasional. Sebagai contoh, Extra Joss, sudah dipasarkan secara internasional di berbagai negara seperti Filipina, Korea Selatan, Malaysia, Chile, Belanda, Myanmar, Kamboja, Yaman, Nigeria, Selandia Baru, Timor Leste, Brunei Darussalam, Taiwan, Singapura, Guinea, dan Ghana. Produk lainnya seperti Komix juga sudah masuk ke dalam pasar global, seperti Nigeria, Kamboja, Myanmar, Burkina Faso, Guinea, dan Ghana. Tidak hanya itu, PT Bintang Toedjoe juga memiliki berbagai produk yang fokus pada pasar domestic, seperti BEJO Jahe Merah, Slasi, Puyer 16, Waisan, Komix Herbal, dan Femmy yang sudah tersebar luas di pasar Indonesia. Produk lainnya seperti EJ Sport sudah tersedia di Indonesia dan Singapura, Herbasip dipasarkan hanya di Nigeria, dan Red-G hanya ada di Kamboja, Filipina, dan Mongolia. Diversifikasi dan keberagaman dalam portofolio

produk PT Bintang Toedjoe menunjukkan komitmennya dalam memenuhi kebutuhan konsumen luas, baik di pasar domestic maupun internasional.

2.1 Sejarah Perusahaan



Gambar II.1 Sinshe Tan Jun She dan Istri

Sumber : <https://www.bintang7.com/about?tab=history>

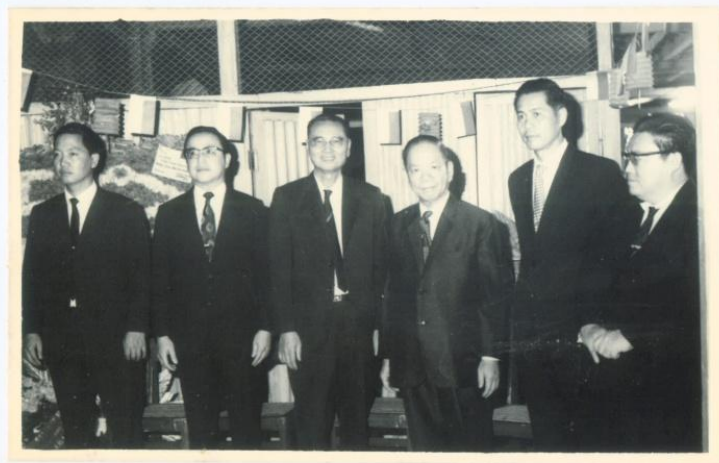
Gambar 2.1 merupakan foto penemu PT Bintang Toedjoe, di mana PT Bintang Toedjoe pertama kali didirikan di Garut, Jawa Barat, pada tanggal 29 April 1946 oleh tiga orang pendiri sebagai fondasinya, yaitu Tan Jun She yang merupakan seorang *sinshe* (praktisi pengobatan tradisional Cina yang menggunakan metode herbal untuk mendiagnosis dan menyembuhkan penyakit), Tjia Pu Tjien dan Hioe On Tjan. Nama "Bintang Toedjoe" sendiri diambil dari jumlah anak perempuan Tan Jun She yang berjumlah tujuh orang. Pada masa awal berdirinya, PT Bintang Toedjoe masih merupakan industri rumahan kecil dengan peralatan yang sederhana dan jumlah tenaga kerja yang terbatas, di mana fokus utama industri ini adalah untuk menghadirkan obat bebas yang terjangkau dan mudah diakses oleh masyarakat. Dari peralatan tradisional, karyawan terbatas, proses produksi, hingga tempat operasional yang sangat sederhana, PT Bintang Toedjoe berhasil memproduksi obat-obat yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat luas, salah satu obat ini adalah Puyer No.16 yang merupakan obat sakit kepala dan obat ini yang menjadi tonggak awal dikenalnya nama Bintang Toedjoe secara luas.



Gambar II.2 Logo PT Bintang Toedjoe

Sumber : Dokumen Internal

Gambar 2.2 menunjukkan logo PT Bintang Toedjoe yang terdiri dari beberapa elemen. Elemen pertama pada logo ini adalah simbol berbentuk bintang dengan tujuh sudut yang dibentuk dari satu garis yang tidak terputus. Tujuh sudut bintang dan nama “Bintang Toedjoe” memiliki dua makna yang saling berkaitan. Pertama, angka tujuh merujuk pada tujuh anak perempuan dari pendiri perusahaan, Tan Jun She, yang menjadi asal-usul nama "Bintang Toedjoe". Kedua, ketujuh sudut bintang tersebut juga merepresentasikan Kultur Bekerja “7C” yang menjadi fondasi nilai setiap individu pada PT Bintang Toedjoe, yaitu *Commitment, Competence, Communication, Contribution, Collaboration, Character, dan creative*. Selain itu, tulisan “A Kalbe Company” yang tertera di bawah nama merek mencerminkan identitas PT Bintang Toedjoe sebagai bagian dari Kalbe Group.



Gambar II.3 Relokasi PT Bintang Toedjoe ke Krekot, Pasar Baru, Jakarta (1950)

Sumber : <https://bintang7.com/id/about?tab=history>

Seperti yang ditunjukkan pada Gambar 2.3, seiring perjalanan waktu, PT Bintang Toedjoe terus berkembang dan pindah ke Krekot, Pasar Baru, Jakarta pada tahun 1950. Perpindahan ini merupakan langkah strategis awal perusahaan untuk memperluas kapasitas produksinya dan menjangkau jaringan distribusi yang lebih luas, sekaligus menandakan transformasi PT Bintang Toedjoe dari industri rumahan menjadi perusahaan yang lebih terstruktur.



Gambar II.4 Relokasi PT Bintang Toedjoe ke Cempaka Putih (1974)

Sumber : <https://bintang7.com/id/about?tab=history>

Pada Gambar 2.4 dapat dilihat bahwa perkembangan perusahaan terus berlanjut hingga pada tahun 1974, di mana PT Bintang Toedjoe berpindah ke Cempaka Putih, Jakarta, dan mulai memproduksi obat-obat resep, hal ini menandakan inovasi baru dan tahap selanjutnya bagi PT Bintang Toedjoe dalam memperluas variasi produknya yang sekaligus memperkuat posisi perusahaan di segmen farmasi.



Gambar II.5 PT Bintang Toedjoe Diakuisisi oleh Kalbe Group (1985)

Sumber : <https://bintang7.com/id/about?tab=history>

Gambar 2.5 menunjukkan momen bersejarah ketika PT Bintang Toedjoe resmi bergabung dengan Kalbe Group melalui akuisisi yang dilakukan oleh PT Kalbe Farma Tbk di tahun 1985. Di bawah naungan Kalbe Group, PT Bintang Toedjoe memperoleh dukungan yang besar, baik dari sumber daya, teknologi, hingga jaringan distribusi yang lebih luas.

Bergabungnya PT Bintang Toedjoe dengan Kalbe Group juga menjadi salah satu katalis pertumbuhan yang mendorong perusahaan ke level yang lebih tinggi, di mana melalui akuisisi ini, PT Bintang Toedjoe memperluas segmen pasarnya hingga mencakup produk *Over the Counter* (OTC) dan *Nutraceutical Products*, sehingga perusahaan tidak hanya berfokus pada satu lini produk saja, tapi juga bisa menjangkau kebutuhan kesehatan masyarakat yang beragam. Hal ini memperkuat posisinya sebagai perusahaan *consumer health* yang semakin kompetitif dan komprehensif, baik di tingkat nasional maupun internasional. Pada masa ini, PT Bintang Toedjoe telah membangun reputasinya di pasar ekspor seperti Filipina, Myanmar, Nigeria, Mongolia, Hong Kong, Sri Lanka, Kamboja, Yaman, Malaysia, India, dan Selandia Baru.



Gambar II.6 Fasilitas Produksi di JIEP Pulogadung, Jakarta Timur (1992)

Sumber : <https://bintang7.com/id/about?tab=history>

Gambar 2.6 menunjukkan bahwa pada tahun 1992 PT Bintang Toedjoe berpindah ke Kawasan Industri Pulogadung (JIEP), Jakarta Timur. Kepindahan ini terjadi karena kantor perusahaan di Cempaka Putih tidak lagi mampu dalam

menampung ekspansi produk perusahaan yang terus berkembang. Disaat yang bersamaan dengan kepindahan tersebut, PT Bintang Toedjoe berhasil meraih sertifikat CPOB (Cara Pembuatan Obat yang Baik) dari Departemen kesehatan RI dan sertifikasi ISO 9001 sebagai pengakuan atas standar kualitas produksi yang sudah memenuhi persyaratan internasional. Sertifikasi yang diperoleh PT Bintang Toedjoe membuktikan komitmennya dalam menghadirkan produk-produk kesehatan yang berkualitas, aman, dan dapat dikonsumsi masyarakat luas.



Gambar II.7 Pindahnya Kantor Pusat PT Bintang Toedjoe ke Pulomas (2002)

Sumber : <https://bintang7.com/id/about?tab=history>

Pada Gambar 2.7 terlihat bahwa kantor pusat PT Bintang Toedjoe resmi berpindah ke Pulomas, Jakarta Timur pada tahun 2002. Pada periode ini, PT Bintang Toedjoe memiliki dua fasilitas produksi yang beroperasi secara bersamaan, yaitu pabrik yang beroperasi di Pulogadung dan *headoffice* baru di Pulomas, hal ini dilakukan untuk mendukung kapasitas produksi yang terus meningkat seiring pertumbuhan permintaan pasar domestic maupun mancanegara.

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA



Gambar II.8 Pembangunan Pabrik Baru di Cikarang, Jawa Barat (2017)

Sumber : <https://bintang7.com/id/about?tab=history>

Pada Gambar 2.8 ditunjukkan momen *groundbreaking* pembangunan pabrik baru PT Bintang Toedjoe di Ciakrang, Jawa Barat pada tahun 2017. Pabrik ini merupakan langkah inovasi yang besar karena pabrik ini memiliki teknologi robot yang canggih, dilengkapi dengan *viewing gallery*, dan juga taman herbal seluas dua hectare yang memiliki beragam jenis tanaman herbal.



Gambar II.9 Berdirinya Pabrik Baru di Cikarang, Jawa Barat (2020)

Sumber : <https://bintang7.com/id/about?tab=history>

Sebagaimana yang ditampilkan pada Gambar 2.9, pada tahun 2020 pabrik Cikarang resmi beroperasi, di mana teknologi robot canggih, *viewing gallery*, dan Taman Herbal Indonesia seluas 2 hektar diresmikan. Seluruh fasilitas baru ini bisa dilihat sebagai salah satu simbol nyata komitmen PT Bintang Toedjoe terhadap pengembangan dan pemanfaatan bahan baku herbal lokal berkualitas tinggi, yang

sekaligus memperkuat identitas perusahaannya sebagai produsen farmasi dan herbal yang menggunakan kekayaan alam Indonesia.



Gambar II.10 Logo PT Kalbe Farma Tbk
Sumber : Dokumen Internal

Gambar 2.10 menampilkan logo PT Kalbe Farma Tbk, yang merupakan perusahaan induk dari PT Bintang Toedjoe. PT Kalbe Farma Tbk didirikan pada tanggal 10 September 1966 oleh enam bersaudara, yaitu Khouw Lip Tjoen, Khouw Lip Yong, Khouw Lip Bin, Khouw Lip Hwat, Khouw Lip Swan, Khouw Lip Yong. Perusahaan ini berawal dari sebuah usaha farmasi sederhana yang dijalankan di sebuah garasi kecil di kawasan Jakarta Utara. Seiring dengan perkembangan industri kesehatan di Indonesia, Kalbe Farma berkembang menjadi perusahaan farmasi terbesar yang tercatat di bursa saham di Asia Tenggara.

Kalbe Farma memiliki empat divisi utama yang menangani portofolio merek yang handal dan beragam mereka, yaitu divisi obat resep, divisi produk kesehatan yang menangani obat bebas dan multivitamin, divisi nutrisi, dan divisi distribusi serta logistik. Melalui portofolio bisnis yang luas ini, Kalbe Farma mampu menjangkau berbagai kebutuhan kesehatan masyarakat dari berbagai segmen, baik di pasar domestic maupun internasional.

Sebagai bagian dari transformasi dan perkembangan perusahaan, Kalbe memperbarui identitas visualnya melalui peluncuran logo baru pada tahun 2007 yang dilihat pada Gambar 2.10. Logo ini menampilkan untaian ganda DNA (*double helix*) yang menggambarkan kepedulian PT Kalbe Farma Tbk terhadap kepada

sesama manusia dan komitmen Kalbe untuk mengabdikan ilmu pengetahuan demi memperkaya kehidupan. Selain itu, warna hijau pada logo melambangkan pertumbuhan dan inovasi, dan juga memberikan tampak logo yang lebih modern dan relevan dengan masa depan.

Sebagai perusahaan induk, Kalbe Farma Tbk memberikan dukungan kepada PT Bintang Toedjoe dalam berbagai aspek operasional dan pengembangan bisnis, seperti penyediaan sumber daya, pengembangan teknologi, peningkatan kualitas penelitian dan pengembangan produk, perluasan jaringan distribusi, dan lain sebagainya. Keberadaan Kalbe Farma sebagai perusahaan induk memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan dan perkembangan PT Bintang Toedjoe, terutama dalam memperkuat posisi perusahaan di industri farmasi dan produk kesehatan. Dengan dukungan ekosistem bisnis yang kuat, PT Bintang Toedjoe dapat meningkatkan daya saing perusahaan di dalam industri farmasi dan produk kesehatan yang persaingannya semakin ketat.

2.1.1 Visi dan Misi

Visi dan Misi PT Bintang Toedjoe mencerminkan komitmen perusahaan dalam menjadi perusahaan consumer health yang inovatif, berkualitas, dan mampu memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat. Melalui visi dan misi yang dimiliki, PT Bintang Toedjoe tidak hanya berfokus pada pertumbuhan bisnis saja, akan tetapi juga menempatkan kesehatan masyarakat sebagai prioritas utama dalam langkah yang diambil perusahaan

Visi

Menjadi perusahaan Consumer Health terkemuka di dunia melalui produk-produk inovatif dan berkualitas tinggi, didukung oleh teknologi mutakhir dan manajemen yang unggul.

Visi PT Bintang Toedjoe mencerminkan komitmen perusahaan untuk terus berkembang sebagai perusahaan kesehatan konsumen yang memiliki daya saing global. Visi ini menunjukkan bahwa PT Bintang

Toedjoe tidak hanya berfokus pada pasar domestik, tetapi juga memiliki tujuan jangka panjang untuk memperluas eksistensi dan pengaruhnya di tingkat internasional melalui berbagai produk kesehatan yang inovatif dan berkualitas tinggi.

Melalui visi tersebut, PT Bintang Toedjoe menempatkan inovasi sebagai salah satu faktor utama dalam pengembangan perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari keberhasilan perusahaan dalam menghadirkan berbagai produk yang mampu menyesuaikan kebutuhan dan gaya hidup masyarakat dari latarbelakang yang beragam, seperti suplemen kesehatan, obat herbal, kesehatan wanita, obat saluran pernapasan, dan produk-produk lainnya yang praktis dikonsumsi. Selain itu, penggunaan teknologi mutakhir dalam proses produksi dan pengembangan produk menjadi salah satu bentuk nyata perusahaan dalam menjaga kualitas, keamanan, dan efektivitas produk yang diproduksi.

Visi ini juga menekankan pentingnya manajemen yang unggul sebagai fondasi utama perusahaan dalam menjalankan operasional bisnis secara profesional dan berkelanjutan. Dengan sistem manajemen yang baik, PT Bintang Toedjoe dapat meningkatkan performa perusahaan, memastikan jaringan distribusi berjalan dengan efisien dan efektif, serta menjaga kepercayaan konsumen terhadap produk-produk yang dipasarkan. Oleh karena itu, visi perusahaan tidak hanya menggambarkan tujuan bisnis saja, tetapi juga menjadi pemandu arah dalam menciptakan perusahaan kesehatan yang inovatif, terpercaya, dan mampu bersaing di pasar global.

Misi

Menyediakan kesehatan untuk kualitas hidup yang lebih baik bagi semua orang.

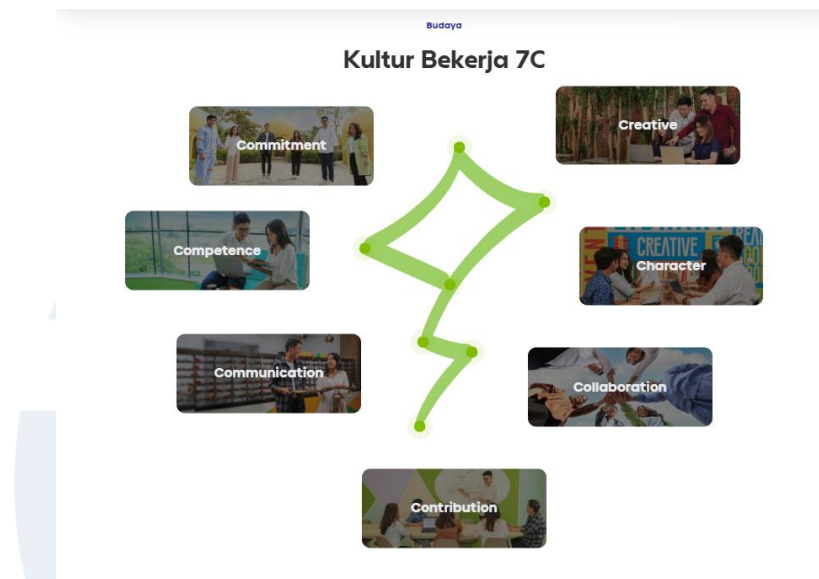
Misi PT Bintang Toedjoe mencerminkan tujuan utama perusahaan dalam menghadirkan produk-produk kesehatan yang dapat membantu meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Melalui misi ini, PT Bintang Toedjoe mengaskan bahwa perusahaan tidak hanya fokus pada keuntungan

bisnis, tetapi juga memiliki tanggung jawab sosial dalam menyediakan solusi kesehatan yang mudah diakses, berkualitas, dan bermanfaat bagi masyarakat dengan segala jenis latarbelakang.

Misi tersebut diwujudkan melalui pengembangan berbagai produk kesehatan yang disesuaikan dengan kebutuhan konsumen sehari-hari, mulai dari suplemen energi, obat batuk, produk herbal, hingga produk kesehatan wanita, dan produk lainnya. Dengan menghadirkan produk yang praktis, inovatif, dan terjangkau, PT Bintang Toedjoe tetap fokus membantu masyarakat luas dalam menjaga kesehatan dan memastikan aktivitas sehari-hari konsumen dapat berjalan dengan lancar.

2.1.2 Budaya Perusahaan

Budaya perusahaan adalah sekumpulan nilai, kebiasaan, norma, dan cara kerja yang diterapkan serta dijalankan secara konsisten oleh seluruh anggota dalam sebuah perusahaan. Budaya perusahaan berfungsi sebagai pedoman perilaku untuk setiap karyawan dalam menjalankan pekerjaan, berinteraksi dengan sesama rekan kerja, sampai digunakan juga untuk menghadapi tantangan di lingkungan kerja. Selain itu, budaya perusahaan juga menjadi identitas organisasi yang membedakan suatu perusahaan dengan perusahaan lainnya, yang berperan penting dalam membentuk lingkungan kerja yang produktif, profesional, dan selaras dengan visi, misi, serta tujuan perusahaan.



Gambar II.11 Kultur Bekerja “7C” pada PT Bintang Toedjoe

Sumber : <https://bintang7.com/id/about?tab=culture>

Kultur kerja 7C merupakan budaya kerja yang diterapkan oleh PT Bintang Toedjoe sebagai pedoman perilaku seluruh karyawan dalam menjalankan aktivitas kerja sehari-hari. Budaya kerja ini berperan dalam menciptakan lingkungan kerja yang sehat, profesional, inovatif, kolaboratif, kompetitif dan terbuka. Melalui penerapan budaya kerja 7C, perusahaan berupaya membangun karakter karyawan yang berkualitas. Penerapan budaya kerja ini juga menciptakan lingkungan kerja yang harmonis dan produktif. Dengan adanya budaya kerja yang diterapkan secara konsisten, setiap karyawan mampu memahami tanggung jawabnya, menjalin komunikasi yang baik dan terbuka antar tim maupun lintas departemen, serta berkontribusi secara maksimal dalam mencapai tujuan bersama dan tujuan perusahaan. Selain itu, Kultur kerja 7C juga berperan dalam membentuk identitas organisasi PT Bintang Toedjoe sebagai perusahaan yang menekankan profesionalisme tinggi, integritas, kreativitas, dan kerja sama dalam setiap kegiatan operasional perusahaan sampai setiap pengambilan keputusan.

Kultur Bekerja 7C yang diimplementasikan PT Bintang Toedjoe terdiri dari *Commitment*, *Competence*, *Communication*, *Contribution*,

Collaboration, Character, dan Creative seperti yang ditunjukkan pada Gambar 2.11. Penjelasan mengenai masing-masing budaya kerja tersebut adalah sebagai berikut:

1) *Commitment (Komitmen)*

Commitment adalah budaya kerja yang menekankan pentingnya komitmen dan dedikasi setiap karyawan dalam memberikan hasil kerja yang paling maksimal untuk tujuan bersama dan perusahaan. Budaya ini mencerminkan sikap tanggung jawab, disiplin, konsistensi, dan kesungguhan serta dedikasi dalam menjalankan tugas dan kewajiban pada pekerjaan. Dengan adanya budaya ini, setiap individu PT Bintang Toedjoe diharapkan mampu berkomitmen dalam bekerja secara profesional, maksimal, dan menjaga kualitas kinerja dalam jangka panjang untuk mendukung pencapaian tujuan perusahaan.

2) *Competence (Kompetensi)*

Competence adalah budaya kerja yang berkaitan dengan pengetahuan, kemampuan, keahlian, dan keterampilan yang dimiliki oleh setiap karyawan dalam bidang pekerjaannya masing-masing, di mana dalam PT Bintang Toedjoe, perusahaan selalu mendorong semua karyawan untuk terus mengembangkan kemampuan, keterampilan, keahlian, dan kualitas kompetensi mereka agar setiap individu mampu menghadapi berbagai tantangan kerja yang bermunculan. Melalui peningkatan dan pengembangan kompetensi yang berkelanjutan, perusahaan mampu menghasilkan sumber daya manusia yang unggul, berdaya saing tinggi, adaptif, dan dapat diandalkan.

3) *Communication (Komunikasi)*

Communication merupakan budaya kerja yang menekankan pentingnya komunikasi yang efektif, terbuka, dan jelas diantara semua individu maupun komunikasi lintas departemen dalam perusahaan. Budaya ini penting diimplementasikan dan difokuskan karena komunikasi yang baik

dapat membantu memperlancar koordinasi pekerjaan, mulai dari *track progress* pekerjaan, pengiriman, pembelian, aktivasi, sampai koordinasi dengan tim-tim cabang. Selain itu dengan penerapan budaya kerja ini, kami dapat meminimalkan terjadinya kesalahpahaman, sekaligus memperkuat hubungan kerjasama antar karyawan dan departemen. Dengan komunikasi yang efektif, perusahaan dapat menciptakan lingkungan kerja yang lebih harmonis dan produktif, sehingga alur koordinasi dari atas sampai bawah tetap sejalan tanpa terhambat informasi-informasi yang tidak relevan.

4) *Contribution (Kontribusi)*

Contribution merupakan budaya kerja yang menekankan pentingnya keterlibatan aktif setiap karyawan dalam memberikan kontribusi terbaik untuk perusahaan. Budaya ini menekankan bahwa setiap individu, departemen, dan divisi memiliki peran penting dalam mendukung pertumbuhan dan perkembangan perusahaan. Kontribusi yang dimaksud dalam budaya kerja ini tidak hanya dalam bentuk penyelesaian pekerjaan saja, tetapi juga melalui penyampaian ide, pendapat, tindakan inisiatif masing-masing karyawan, dan hal-hal positif yang dibawa tiap individu ke dalam perusahaan sehingga memberikan manfaat bagi lingkungan kerja maupun masyarakat luas.

5) *Collaboration (Kolaborasi)*

Collaboration merupakan budaya kerja yang menekankan pentingnya kerja sama dan kecocokan sinergi antar individu maupun tim untuk mencapai tujuan bersama. PT Bintang Toedjoe percaya bahwa keberhasilan dan pencapaian perusahaan bukanlah hasil dari seorang individu saja, tetapi merupakan hasil dari kerja sama, koordinasi, upaya, dan dukungan dari seluruh organisasi. Oleh karena itu, PT Bintang Toedjoe mendorong implementasi budaya kolaborasi ini agar tiap individu dan departemen bisa saling membantu, bertukar pikiran, menghargai pendapat

satu sama lain, dan bekerja sama secara efektif untuk memperoleh hasil yang maksimal.

6) *Character (Karakter)*

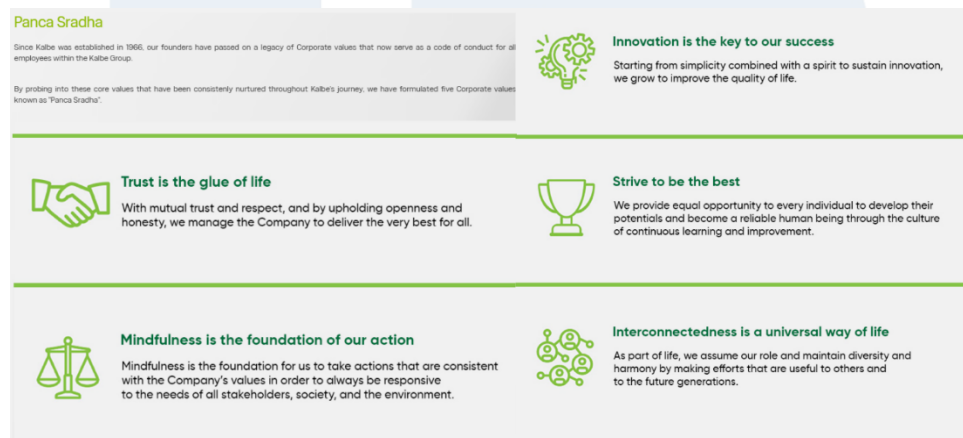
Character merupakan budaya kerja yang berkaitan dengan pembentukan karakter dan etika kerja seorang individu. Budaya kerja ini penting di PT Bintang Toedjoe karena etika kerja dan pengambilan keputusan setiap karyawan harus dilandasi integritas, tanggung jawab, disiplin, dan moral yang baik. Karakter dibentuk sejak awal karyawan masuk ke dalam perusahaan, hal ini dilakukan agar saat karyawan dihadapi dengan keputusan yang sulit, karakter positif yang sudah dibentuk dapat mengambil keputusan dengan baik. Dengan karakter yang kuat, karyawan PT Bintang Toedjoe diharapkan mampu menjaga hubungan kepercayaan dengan perusahaan, sesama rekan kerja, tim cabang, sampai kepada konsumen produk Bintang Toedjoe.

7) *Creative (Kreatif)*

Creative merupakan budaya kerja yang mendorong dan menekankan bahwa setiap karyawan sebaiknya tetap mencurahkan ide dan pendapat yang mereka miliki agar perusahaan terus bisa berinovasi dan berevaluasi. Dengan kreativitas berpikir inovatif, setiap individu diharapkan mampu menciptakan ide-ide baru yang bermanfaat bagi perusahaan dan masyarakat luas. Selain itu, kreativitas merupakan salah satu budaya kerja yang penting dalam menghadapi perkembangan zaman, perkembangan industri, persaingan pasar yang semakin ketat, dan berbagai *bottleneck* yang terjadi. Melalui budaya kerja kreatif, PT Bintang Toedjoe berharap setiap individu di organisasi mampu memberikan ide, pendapat, solusi, saran, dan menciptakan inovasi untuk memastikan pertumbuhan serta pengembangan perusahaan dapat terus berjalan secara berkelanjutan.

2.1.2 Nilai Perusahaan

Sebagai bagian dari PT Kalbe Farma Tbk atau Kalbe Group, PT Bintang Toedjoe juga mengimplementasikan nilai perusahaan yang dikenal dengan nama “*Panca Sradha*”. Panca Sradha adalah nilai-nilai perusahaan yang menjadi pedoman bersikap dan bertindak seluruh karyawan yang berada dibawah naungan Kalbe Group.



Gambar II.12 Panca Sradha Kalbe

Sumber : <https://www.kalbe.co.id/en/about/corporate-values/panca-sradha>

Selain menjadi pedoman dalam bekerja, nilai-nilai ini juga berperan penting dalam membangun hubungan yang baik antar karyawan, perusahaan, sampai kepada masyarakat luas. Dengan adanya penerapan nilai perusahaan yang konsisten, PT Bintang Toedjoe dapat menciptakan lingkungan kerja yang mendukung kolaborasi, inovasi, dan pertumbuhan serta perkembangan perusahaan yang berkelanjutan. Adapun nilai-nilai yang terdapat dalam Panca Sradha dijelaskan sebagai berikut:

1) *Trust is The Glue of Life (Saling Percaya adalah Perekat di Antara Kami)*

Trust is the Glue of Life merupakan nilai pertama dalam Panca Sradha yang menyampaikan bahwa kepercayaan adalah fondasi utama dalam membangun hubungan yang kuat, sehat, dan berkelanjutan di lingkungan perusahaan. PT Bintang Toedjoe tau bahwa keberhasilan

perusahaan tidak hanya ditentukan oleh kualitas produk, penghargaan, maupun pencapaian yang diraih perusahaan, namun juga dilihat dari tingkat kepercayaan yang ada antar individu, tim, departemen, divisi, cabang, sampai dengan konsumen dan mitra-mitra perusahaan seperti *agency, supplier, distributor, event organizer*, dan lainnya. Oleh karena itu, PT Bintang Toedjoe menekankan agar semua karyawan menjunjung tinggi kejujuran, keterbukaan, tanggung jawab, dan integritas dalam setiap aktivitas kerja serta pengambilan keputusan yang dilakukan. Dalam lingkungan kerja di perusahaan, nilai ini bisa terlihat dari komunikasi yang transparan, sikap saling menghargai, dan kemampuan untuk menjaga komitmen serta tanggung jawab terhadap pekerjaan yang dilakukan. Selain diterapkan di lingkungan internal perusahaan, nilai *“Trust is the Glue of Life”* juga menjadi landasan PT Bintang Toedjoe dalam membangun hubungan dengan konsumen dan mitra bisnis. Perusahaan berkomitmen untuk menghadirkan produk-produk berkualitas tinggi yang aman, terpercaya, dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Di mana dengan menjaga kualitas produk, memberikan informasi yang jujur, serta menjalankan bisnis secara etis dan profesional, PT Bintang Toedjoe tetap mempertahankan dan tidak mengecewakan kepercayaan konsumen yang telah dibangun selama bertahun-tahun.

2) *Mindfulness is The Foundation of Our Action (Kesadaran Penuh adalah Dasar Setiap Tindakan Kami)*

Mindfulness is The Foundation of Our Action adalah nilai yang menekankan pentingnya kesadaran penuh sebagai dasar dalam setiap tindakan, keputusan, dan tanggung jawab yang dijalankan oleh seluruh karyawan PT Bintang Toedjoe. Nilai ini menekankan bahwa setiap individu harus bekerja dengan penuh perhatian, kehati-hatian, dan rasa tanggung jawab terhadap dampak dari setiap yang dilakukan dan keputusan yang diambil. Dengan adanya kesadaran dalam bekerja,

karyawan bisa menghasilkan pekerjaan yang berkualitas, meminimalisir terjadinya kesalahan, dan menjaga profesionalisme. Dalam penerapannya di lingkungan pekerjaan PT Bintang Toedjoe, *mindfulness* tercermin dari sikap disiplin, teliti, dan fokus setiap karyawan. Dalam perusahaan karyawan tidak hanya dituntut untuk membawa hasil pekerjaan yang baik, tetapi juga memahami proses, tujuan, dan dampak dari pekerjaan tersebut terhadap perusahaan, rekan kerja, konsumen, mitra perusahaan, sampai pada masyarakat luas. Nilai *mindfulness* juga membuat karyawan lebih menghargai sesama rekan kerja dan menjaga hubungan kerja yang harmonis. Dengan memiliki kesadaran terhadap lingkungan sekitar, setiap individu dapat bekerja sama secara lebih kompak karena memahami keadaan satu sama lain, menghargai pendapat orang lain. Hal ini penting diimplementasi karena keberhasilan perusahaan tidak hanya ditentukan oleh kemampuan individu, tetapi juga oleh kualitas hubungan dan kerja sama antar karyawan, serta dampak yang dihasilkan dari pekerjaan yang dilakukan.

3) Innovation is The Key of Our Success (Inovasi Adalah Kunci Keberhasilan Kami)

Innovation is the Key of Our Success adalah nilai yang menyampaikan bahwa inovasi merupakan kunci terhadap pertumbuhan, perkembangan, dan keberhasilan perusahaan. PT Bintang Toedjoe sendiri paham bahwa terus berinovasi merupakan hal krusial dalam menghadapi perubahan kebutuhan konsumen, perkembangan teknologi, serta persaingan industri *consumer health* yang semakin dinamis, terutama ketika industri ini sudah banyak pesaing, dan bisa terbilang tidak mudah ditebak semenjak pandemi COVID-19 (*red ocean & VUCA world*). Oleh karena itu, perusahaan mendorong agar setiap karyawan mengadopsi pola pikir yang kreatif, terbuka terhadap perubahan, mampu beradaptasi, dan mampu menciptakan ide-ide baru yang memberikan nilai tambah bagi perusahaan. Dalam penerapannya,

inovasi tidak terbatas pada pengembangan produk baru saja, namun juga mencakup proses kerja, strategi pemasaran, pemanfaatan teknologi, sampai pada peningkatan kualitas pelayanan konsumen. PT Bintang Toedjoe terus berinovasi dengan menyediakan produk-produk yang relevan dengan kebutuhan masyarakat modern melalui pengembangan yang inovatif dan perbaikan kualitas. Dengan adanya inovasi yang berkelanjutan, perusahaan bisa bersaing dalam jangka waktu yang panjang serta memperluas jangkauan pasar, baik di tingkat nasional maupun internasional. Nilai ini juga mendorong setiap karyawan untuk terus belajar dan berani menyampaikan ide baru yang dapat membantu meningkatkan efektivitas dalam pekerjaan. Lingkungan kerja yang mendukung kreativitas dan inovasi dapat menciptakan budaya kerja yang lebih dinamis, adaptif, dan progresif, dimana hal ini juga menjadi faktor penting agar perusahaan bisa menghadapi tantangan bisnis dan perubahan konstan pada tren pasar. Melalui penerapan nilai *Innovation is the Key of Our Success*, PT Bintang Toedjoe terus meningkatkan kualitas produk, memperkuat kepercayaan konsumen, serta mempertahankan posisinya sebagai perusahaan *consumer health* yang kompetitif dan berkelanjutan.

4) *Strive to be The Best (Bertekad untuk Menjadi yang Terbaik)*

Strive to be the Best adalah nilai yang mendorong setiap individu untuk selalu menjadikan “terbaik” sebagai target mereka. Semua karyawan PT Bintang Toedjoe selalu berusaha untuk memberikan hasil terbaik dalam setiap aktivitas dan tanggung jawab pekerjaan. Nilai ini menanamkan pola pikir (*mindset*) bahwa kami harus memiliki motivasi untuk terus berkembang, mengasah kemampuan, bekerja secara maksimal, serta terus berusaha untuk menjadi yang terbaik. Dalam penerapannya, nilai ini mendorong karyawan untuk memiliki etika dan semangat kerja yang

tinggi, disiplin, profesional, gerak cepat, dan tangkas dalam menjalankan tugasnya. Nilai ini diimplementasikan juga agar setiap individu, ditingkatkan posisi manapun tidak mudah puas terhadap pencapaian yang telah diraih, melainkan terus melakukan evaluasi dan perbaikan agar bisa mencapai hasil kerja yang lebih baik di masa yang akan datang. Semangat untuk terus berkembang ini juga menjadi faktor penting dalam mendukung pertumbuhan perusahaan secara berkelanjutan. Tidak hanya untuk personil PT Bintang Toedjoe saja, *Strive to be the Best* juga mencerminkan komitmen perusahaan dalam memberikan produk dan layanan terbaik kepada masyarakat. Hal ini dilakukan PT Bintang Toedjoe dengan cara terus menjaga bahkan meningkatkan kualitas produk melalui penerapan standar produksi yang ketat, peningkatan teknologi modern, dan perekrutan serta pelatihan sumber daya manusia yang kompeten.

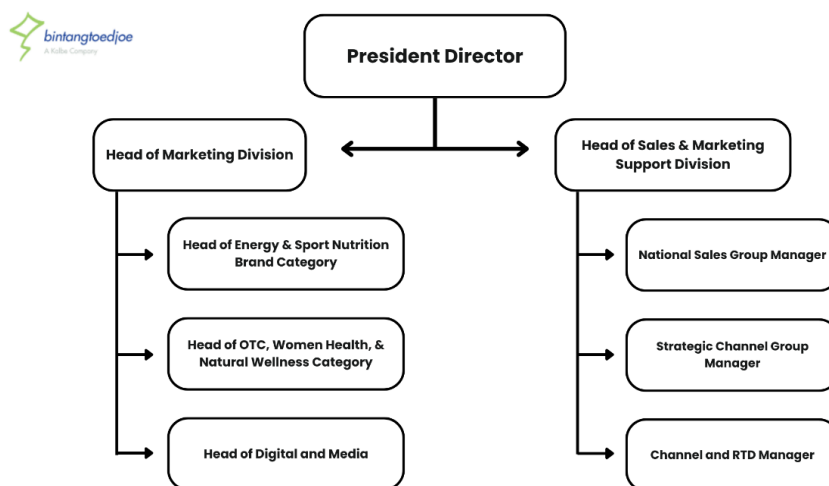
5) *Interconnectedness is a Universal Way of Life (Saling Keterkaitan adalah Panduan Hidup Kami)*

Interconnectedness is a Universal Way of Life dalam konteks perusahaan adalah nilai yang menunjukkan bahwa sebenarnya setiap individu, rekan kerja, mitra perusahaan, masyarakat, konsumen, dan lainnya memiliki hubungan yang saling terhubung dan saling memengaruhi satu sama lain. PT Bintang Toedjoe percaya bahwa keberhasilan perusahaan tidak dapat dicapai oleh karena satu individu saja, melainkan melalui kerja sama, hubungan yang harmonis, kontribusi dari semua pihak, dan keterkaitan yang menyatukan. Hal ini diterapkan dan dapat dilihat karena perusahaan selalu mendorong budaya kerja yang kolaboratif, saling mendukung, menghargai peran setiap individu dalam organisasi, dan saling terbuka. Selain itu, nilai *interconnectedness* juga merupakan tanggung jawab perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar yang tidak pernah dilupakan. PT Bintang Toedjoe tidak hanya berfokus pada pencapaian

keuntungan bisnis, tetapi juga mau memberikan kontribusi nyata yang positif bagi masyarakat melalui berbagai kegiatan sosial (CSR) dan pengembangan kesehatan masyarakat. Dengan memahami pentingnya hubungan yang saling terhubung antara perusahaan, manusia, dan lingkungan, PT Bintang Toedjoe dapat menciptakan pertumbuhan bisnis yang lebih berkelanjutan, mendukung pencapaian SDGs, menerapkan prinsip ESG, dan memberikan manfaat yang lebih luas bagi masyarakat.

2.3 Struktur Organisasi Perusahaan

PT Bintang Toedjoe memiliki struktur organisasi yang dibentuk untuk memastikan kegiatan, aktivitas, dan operasional perusahaan yang kompleks dapat berjalan dengan baik. Struktur organisasi setiap perusahaan, mencerminkan bagaimana perusahaan membagi tanggung jawab, wewenang (kuasa), dan koordinasi antar divisi/departemen agar seluruh fungsi bisnis dapat berjalan secara efisien dan efektif.



Gambar II.13 Struktur Departemen Marketing

Sumber : Dokumen Internal

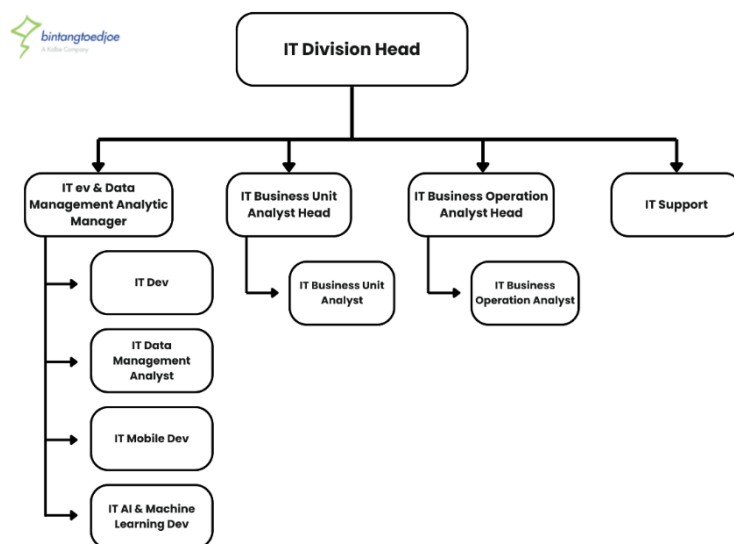
Gambar 2.13 menunjukkan struktur organisasi departemen *marketing* pada PT Bintang Toedjoe, yang mencakup *marketing* serta *sales and marketing support*.

Pada departemen ini, posisi tertinggi adalah *President Director* yang memegang tanggung jawab terbesar terhadap seluruh strategi dan kegiatan operasional yang dilakukan perusahaan. Di bawah *President Director* terdapat dua *head* yang menjadi tumpuan departemen *marketing* di PT Bintang Toedjoe, yaitu *Head of Marketing Division* dan *Head of Sales and Marketing Support Division*.

Dalam sisi pemasaran, dibawah *Head of Marketing Division* terdapat tiga *Head LOB (Line of Business)* yang saling berkaitan. *Head* pertama adalah *Head of LOB 1* yang menaungi *Energy and Sport Nutrition Brand Category*, di mana *head* ini bertanggung jawab atas pengelolaan merek-merek PT Bintang Toedjoe dalam kategori energi dan nutrisi olahraga, seperti Extra Joss, EJ Sport, dan Extra Joss Ultimate yang menasar segmen konsumen aktif. *Head* kedua adalah *Head of LOB 2 dan 3* yang menaungi *OTC, Women Health, & Natural Wellness Brand Category*, di mana *head* ini mengurus lini produk *Over the Counter (OTC)*, kesehatan perempuan, dan kesehatan alami. LOB ini merupakan tempat di mana penulis menjalankan kegiatan magangnya sebagai *Brand Marketing Intern*, dengan fokus pada pengelolaan empat merek yaitu Bejo Jahe Merah, Sla-si Jeruk Nipis, Puyer 16, dan Waisan. Tidak hanya itu, merek yang dikelola LOB 2 juga ada, seperti KOMIX, Femmy, dan lainnya. *Head* ketiga adalah *Head of Digital and Media* yang bertanggung jawab atas seluruh kegiatan digital dan strategi perusahaan dari sisi media, termasuk pengelolaan *platform* media sosial, perencanaan *media campaign*, koordinasi dengan berbagai mitra media eksternal, dan juga pengelolaan *agency*. Divisi ini mempunyai peran yang strategis karena pesatnya perkembangan digitalisasi dalam mendukung aktivitas pemasaran merek-merek PT Bintang Toedjoe di zaman *modern* saat ini.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A

Dalam sisi penjualan, *Head of Sales and Marketing Support Division* menaungi tiga fungsi penting yang berfokus pada distribusi dan saluran penjualan. Fungsi pertama adalah *National Sales Group Manager* yang bertanggung jawab atas pengelolaan tim *sales* di seluruh wilayah Indonesia, di mana fungsi ini memastikan target penjualan terpenuhi/tercapai pada setiap segmen pasar yang dijangkau *brand*. Fungsi kedua adalah *Strategic Channel Group Manager* yang fokus pada pengembangan dan pengelolaan saluran distribusi agar saluran tetap strategis, efisien, dan efektif. Hal ini dilakukan dengan pengelolaan pada *account management*, *e-commerce*, dan lain sebagainya. Fungsi terakhir adalah *Channel and RTD Manager* yang bertanggung jawab atas pengelolaan saluran distribusi dan produk-produk *Ready to Drink* (RTD) dalam portofolio PT Bintang Toedjoe.



Gambar II.14 Struktur Departemen IT

Sumber : Dokumen Internal

Gambar 2.14 menggambarkan struktur organisasi pada divisi *IT* PT Bintang Toedjoe, di mana pada posisi tertinggi terdapat *IT Division Head* yang bertanggung jawab atas seluruh aktivitas *IT* di perusahaan. Di bawah *IT Division Head* terdapat empat posisi penting yang berjalan secara paralel, pertama ada *IT Dev & Data Management Analytic Manager*, *Head of IT Business Unit Analyst*, *Head of IT Business Operation Analyst*, dan *IT Support*.

Pertama, posisi *IT Dev & Data Management Analytic Manager* bertanggung jawab atas seluruh pengembangan sistem perusahaan dan pengelolaan data analitik perusahaan. Dibawah posisi ini terdapat *IT Dev* yang mengurus pengembangan sistem dan aplikasi internal pada perusahaan, *IT Data Management Analyst* yang mengelola dan menganalisis data operasional perusahaan, *IT Mobile Dev* yang bertanggung jawab atas pengembangan sistem berbasis perangkat *mobile*, dan *IT AI and Machine Learning Dev* yang bertanggung jawab dalam mengembangkan AI (*Artificial Intelligence*) dan pembelajaran mesin untuk meningkatkan inovasi dan efisiensi operasional perusahaan. Dengan adanya tim ini, PT Bintang Toedjoe dapat memperkuat daya saing perusahaan di era digital.

Kedua, *Head of IT Business Unit Analyst* dan *Head of IT Business Operation Analyst* mempunyai peran penting untuk memenuhi kebutuhan teknologi informasi dalam kebutuhan bisnis maupun operasional perusahaan. Dibawah kedua posisi ini, terdapat *IT Business Unit Analyst* yang bertanggung jawab dalam mengidentifikasi kebutuhan teknologi informasi dari setiap unit bisnis dan menyediakan solusi berupa sistem yang tepat, sedangkan *IT Business Operation Analyst* memastikan seluruh sistem perusahaan berjalan lancar agar dapat mendukung setiap kegiatan operasional yang dijalankan perusahaan secara maksimal. Terakhir, fungsi *IT Support* adalah memberikan bantuan teknis kepada seluruh karyawan PT Bintang Toedjoe sehingga setiap permasalahan teknis yang dihadapi di kantor maupun lapangan dapat terselesaikan dengan cepat agar tidak mengganggu produktivitas pekerjaan yang dilakukan.